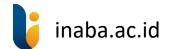


INA019 - KEWIRAUSAHAAN 1- PPT-SESI 1

Pendahuluan: Sejarah dan Peran Kewirausahaan

Fanji Wijaya, S.Kom., M.M.





SEJARAH SINGKAT KEWIRAUSAHAAN di INDONESIA

Akhir abad ke 20

• Ilmu kewirausahaan di Indonesia baru dikenalkan

Tahun 2007

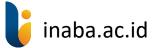
 jumlah wirausaha berkisar 400.000 orang yaitu 0,18% dari 220juta penduduk di Indonesia.

<u>Tahun 2016</u>

 persentase jumlah pengusaha di Indonesia ialah sebesar 3,1%

Tahun 2017

 persentase jumlah pengusaha di Indonesia naik menjadi 3,4%



PERAN KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA

Menurut Yusof, Permula, dan Pangil (2005) bahwa ada empat alasan mengapa para wirausaha (entrepreneurs) penting di dalam masyarakat, yaitu:

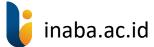
Untuk mendayagunakan faktor-faktor memproduksi seperti tanah, modal, teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi tugas-tugas yang efektif (producing effective tasks).

Mengidentifikasi berbagai peluang di dalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang (beneficial to everyone).

Untuk memilih pendekatan yang terbaik dalam mendayagunakan semua faktor produksi agar supaya meminimalkan pemborosan di dalam berbagai kegiatan kewirausahaan (minimize wastage in entrepreneurial activities).

INABA

Untuk kemanfaatan generasi mendatang (benefit of the future generation).



SEORANG WIRAUSAHA MEMPUNYAI KEUNTUNGAN MENDASAR

(Z. Heflin Frinces, 2004, 79-80 dan Z. Heflin Frinces, 2009)



- 1. Peluang untuk dapat mengontrol nasib diri sendiri.
- 2. Peluang untuk mencapai potensi penuh diri sendiri.
- 3. Peluang untuk memperoleh keuntungan secara keuangan.
- 4. Peluang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan diakui atas usahanya.
- 5. Dapat mengatur waktu sendiri sesuai dengan kehendaknya dan sesuai dengan tantangan kerja saat itu.
- 6. Dapat menjadi wahana yang tepat untuk membuktikan kemauan dan keyakinan pribadinya bahwa dia dapat melakukan sesuatu yang berguna dan bahkan lebih baik.
- 7. Dapat men-setting persaingan antara dirinya dengan orang lain atau pihak lain bahwa dirinya juga akan mampu melakukan hal yang sama atau bahkan lebih baik.



TAHAPAN EKONOMI NEGARA

Factor-Driven bertumpu pada faktor-faktor dasar untuk bersaing seperti (tenaga kerja tidak terampil, sumberdaya alam, modal, tanah)

Efficiency-Driven Keterampilan naik, upah meningkat, harga dituntut tetap. Perlu proses produksi yang lebih efisien dan peningkatan kualitas produk.

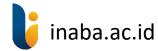
Innovation-Driven Banyak ahli, keterampilan tinggi, upah tinggi, perlu produk/jasa/model/proses yang unik.



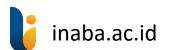
ENTREPRENEUR DI INDONESIA YANG MEMILIKI KISAH YANG INSPIRATIF.



Fody Brotosuseno







ENTREPRENEURIAL POWER SKILL

Kemampuan mengelola resiko.

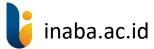
Kemampuan menyeleksi usaha Kemampuan mengelola waktu Kemampuan mengelola kekuatan dalam (inner power)

Kemampuan memanfaatkan umpan balik Kemampuan meningkatkan pengetahuan Kemampuan berkomunikasi dan meyakinkan orang lain dan membuat jejaring usaha/networking.

Menguasai teknikteknik kreativitas / berinovasi

INARA

Berorientasi kepada pencapaian



Pengetahuan Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha yang dibutuhkan seorang wirausaha

Manajemen strategic

Pengidentifikasian dan pemilihan peluang

Perencanaan dan pengoperasian perusahaan

Pengelolaan perusahaan

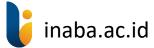
Manajemen pemasaran Manajemen produksi, operasi dan risiko

Manajemen keuangan

Menganalisis performa perusahaan

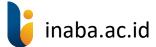
<u>INABA</u>

Manajemen inovasi dalam rangka perluasan dan diversifikasi



"SUKSES DALAM WIRAUSAHA ADALAH <u>HASIL</u> <u>DARI PROSES PANJANG YANG HARUS</u> <u>DIJALANI"</u>

UNIVERSITAS INABA



THANK YOU!!



